



Polemik TPST Piyungan Sultan Siap Bertemu Warga

YOGYA (KR) - Gubernur DIY Sultan Hamengku Buwono (HB) X menyatakan, siap bertemu dengan warga yang memblokir dan menuntut penutupan Tempat Pembuangan Sampah Terpadu (TPST) Piyungan secara permanen. Dengan dialog tersebut diharapkan ada solusi mengatasi persoalan sampah. Karena kondisi saat ini, dibutuhkan dialog antara pemerintah dengan warga untuk mengatasi permasalahannya. "Nanti kita ushakan untuk bisa punya waktu untuk membahas persoalan ini," kata Sultan saat

dimintai tanggapan adanya keinginan warga yang melakukan blokade di TPST Piyungan untuk bertemu secara langsung dan berdialog, di Kompleks Kepatihan, Selasa (10/5). Berita terkait di halaman 2, 3 dan 5. Sultan mengatakan, saat ini Pemda DIY sedang fokus untuk memperluas area TPST Piyungan karena lokasi yang ada sekarang sudah penuh. Di sisi lain tanah juga sudah disiapkan Pemda DIY. Namun, dalam pelaksanaannya pemerintah memiliki kendala teknis. Salah satu problem teknis itu adalah penuhi

sampah TPST lebih cepat, sementara hasil studi yang dilakukan Pemerintah Pusat membutuhkan waktu lebih panjang. Seperti diketahui, pengelolaan sampah TPST Piyungan saat ini dalam proses pengalihan ke swasta melalui mekanisme kerja sama pemerintah badan usaha (KPBU) yang ditangani Pemerintah Pusat. Proses KPBU tersebut masih butuh waktu cukup lama karena melakukan berbagai studi dan penentuan investor. "Prinsipnya nanti yang lama akan ditutup dan dijadikan tempat atau ruang terbuka hijau. Sehingga tempat baru yang di sebelahnya itu kita kembangkan tapi ya tadi hasil penelitian Bappenas dan Penjaminan Infrastruktur Indonesia (di bawah Kementerian Keuangan), waktunya lebih panjang. * Bersambung hal 7 kol 5



Gubernur DIY Sultan HB X memberikan penjelasan soal TPST Piyungan.

Sultan Karena saat ini Pemerintah Pusat yang memfasilitasi proses KPBU Piyungan adalah Bappenas dan Kementerian Keuangan, terang Sultan. Sementara itu Wakil Kepala Dinas PUP ESDM DIY, Kusno Wibowo menjelaskan, Tempat Pemrosesan Akhir (TPA) Regional Piyungan yang terletak di Kelurahan Srimulyo, Kaparenwono Piyungan, Kabupaten Bantul merupakan salah satu TPA di DIY yang melayani sampah dari Kota Yogyakarta, Sleman, dan Bantul (Kartamanutl). Kondisi timbulan sampah yang masuk rata-rata sudah mencapai 700 ton/hari. Setiap tahunnya, timbulan sampah yang masuk akan terus meningkat selaras dengan peningkatan jumlah penduduk dan sedikitnya upaya pengurangan dari sumber. Saat ini kondisi TPA Regional Piyungan masih menggunakan lahan eksisting seluas 12,5 hektare. Balai Prasarana Pemukiman Wilayah (BPPW) DIY sudah dilakukan optimalisasi dan penataan TPA Piyungan untuk membentuk timbulan sampah menjadi terasering dan mengoptimalkan kapasitas yang tersedia. "Dalam rangka pengoptimalan TPA Piyungan eksisting, Kementerian PUPRI melalui BPPW DIY telah melaksanakan peningkatan kapasitas TPA Piyungan dengan melakukan penataan sel sampah membentuk terasering, optimalisasi Instalasi Pengolahan Lindi, dan perbaikan sarana prasarana di sel eksisting TPA Piyungan," jelasnya. Menurut Kusno, Pemda DIY telah melaksanakan pekerjaan berupa pemasangan pipa lindi, pekerjaan jalan inspeksi di sel eksisting, pemasangan listrik

untuk instalasi pengolahan lindi, dan pekerjaan drainase permukaan di Dusun Bawomerto, Kelurahan Srimulyo. Adapun kapasitas dari lahan sel eksisting yang tersedia di TPA Piyungan tersebut setelah dilakukan optimalisasi tidak bisa menampung sampah hingga akhir tahun 2022 dikarenakan jumlah timbulan sampah yang masuk semakin meningkat. Sehingga, Pemda DIY berencana untuk mengembangkan TPA Regional Piyungan agar TPA Piyungan tetap dapat terus beroperasi untuk mengelola sampah dari Kartamanutl. "Ada dua rencana pengembangan TPA Regional Piyungan yang saat ini sedang dilakukan oleh Pemda DIY. Rencana pertama adalah pengembangan TPA Regional Piyungan menggunakan pendekatan bertasarkon teknologi. Pengembangan ini direncanakan akan menggunakan skema KPBU yang sudah masuk dalam tahap penyajian studi kelayakan Proyek KPBU Pengembangan TPA Regional Piyungan. Pengembangan

TPA Regional Piyungan dengan skema KPBU ini direncanakan akan selesai pada pertengahan tahun 2026," paparnya. Ditambahkannya, pengembangan TPA Regional Piyungan dengan skema KPBU DIY merencanakan pembangunan TPA Transisi Regional Piyungan sebagai tempat pengolahan sampah baru. Pertimbangannya adalah TPA eksisting sudah tidak bisa menerima sampah di akhir tahun 2022 dan pengembangan dengan skema KPBU baru beroperasi di tahun 2026. "TPA Transisi Regional Piyungan dengan luasan 2,1 Ha direncanakan akan mulai bisa dipoperasikan di akhir Agustus 2022," jelasnya. Wakil Ketua Komisi C DPRD DIY Gimmy Rusdin meminta Pemda segera menyelesaikan permasalahan TPST Piyungan. Apalagi permasalahan ini sudah sejak tujuh tahun terakhir. Dengan adanya dukungan dana dari APBN maupun APBD semestinya Pemda harus segera menyelesaikan hal ini. (Ria/Awh/Bro)-d

Sambungan hal 1

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 08 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005